

Market Review & Outlook

- IHSB Rebound 0.26%.
- IHSB Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,240—6,335).

Today's Info

- TINS Bagi Dividen 30%
- Harga Saham IPO PT Surya Pertiwi Rp 1,160-1,520
- Pendapatan Berulang DILD Kuartal I 2018 Naik 65%
- KIOS Catatkan Pendapatan Rp 1.13 Triliun
- PTRO Bagi Dividen USD 4.5 Juta
- APLN Bukukan Marketing Sales Rp 600 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Fishing Bottom	Stop Loss/ Buy Back
HRUM	Trd. Buy	3,220	2,970/2,9
MEDC	Spec.Buy	1,315-1,350	1,240
BBRI	Spec.Buy	3,630-3,670	3,500
BMRI	B o W	8,250-8,325	7,825
BBNI	Spec.Buy	9,150-9,225	8,675

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.03	3,722

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
TINS	16 Apr	EGM
UNTR	16 Apr	EGM
BFIN	17 Apr	EGM
PPRO	17 Apr	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
TELE	Div	5	16 Apr
JSMR	Div	60.63	17 Apr
ACST	Div	88	18 Apr

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BNBR	10 : 1	31 May

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BBNP	55 : 10	1,600—1,650	27 Apr
PNBS	100 : 135	100	18 May

IPO CORNER	
PT. Bank BRI Syariah	
IDR (Offer)	505—650
Shares	2,623,350,600
Offer	02—04 May 2018
Listing	09 May 2018

IHSB April 2017 - April 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	6,690	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	4,983	6,240	6,335
Frequency (Times)	335,041	6,195	6,375
Market Cap (Trillion IDR)	6,998	6,145	6,420
Foreign Net (Billion IDR)	(551.02)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSB	6,286.75	16.42	0.26%
Nikkei	21,835.53	56.79	0.26%
Hangseng	30,315.59	-492.79	-1.60%
FTSE 100	7,198.20	-66.36	-0.91%
Xetra Dax	12,391.41	-50.99	-0.41%
Dow Jones	24,573.04	212.90	0.87%
Nasdaq	7,156.29	49.64	0.70%
S&P 500	2,677.84	21.54	0.81%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	71.42	-1.2	-1.60%
Oil Price (WTI) USD/barel	66.22	-1.2	-1.74%
Gold Price USD/Ounce	1343.20	4.1	0.31%
Nickel-LME (US\$/ton)	14307.00	410.0	2.95%
Tin-LME (US\$/ton)	21090.00	-15.0	-0.07%
CPO Malaysia (RM/ton)	2362.00	-30.0	-1.25%
Coal EUR (US\$/ton)	83.95	0.0	-0.06%
Coal NWC (US\$/ton)	93.00	-0.4	-0.43%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13775.00	22.0	0.16%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,888.6	0.67%	6.88%
Medali Syariah	1,688.8	-0.09%	-0.16%
MA Mantap	1,616.1	1.90%	7.19%
MD Asset Mantap Plus	1,545.1	1.71%	8.23%
MD ORI Dua	2,079.3	3.53%	13.14%
MD Pendapatan Tetap	1,186.1	1.33%	12.97%
MD Rido Tiga	2,215.7	1.82%	3.87%
MD Stabil	1,219.8	0.92%	8.93%
ORI	1,953.4	0.64%	3.62%
MA Greater Infrastructure	1,273.8	-3.92%	3.86%
MA Maxima	980.1	-3.25%	5.22%
MD Capital Growth	1,072.8	-3.26%	5.30%
MA Madania Syariah	1,035.3	-1.99%	-0.77%
MA Strategic TR	1,030.0	-0.58%	1.01%
MD Kombinasi	807.8	-1.32%	4.07%
MA Multicash	1,401.7	0.56%	5.82%
MD Kas	1,474.1	0.65%	6.32%

Market Review & Outlook

IHSG Rebound 0.26%. Pergerakan IHSG ditutup rebound pada perdagangan awal pekan ini, naik 0.26% atau 16.42 poin ke level 6,287. Lima indeks sektoral berakhir di zona hijau dipimpin sektor konsumen (+0.97%) dan aneka industri (+0.91%). Adapun empat sektor lainnya melemah, dipimpin sektor tambang (-0.52%) dan properti (-0.42%). Investor asing mencatatkan net sell sebesar Rp551.02 miliar. Data ekonomi Neraca Perdagangan bulan Maret 2018 tercatat mengalami surplus sebesar US\$1.09 miliar, yang merupakan surplus pertama sejak Januari 2018.

Indeks saham di Asia Tenggara bergerak variatif (indeks FTSE Malay KLCI +0.55%, indeks FTSE Straits Time Singapura -0.19%, dan indeks PSEi Filipina -0.38%). Di kawasan Asia lainnya, indeks Topix dan Nikkei 225 ditutup menguat masing-masing 0.4% dan 0.26%, sama halnya dengan indeks Kospi yang naik 0.1%. Sementara di bursa saham China, indeks Shanghai Composite dan Hang Seng ditutup melemah masing-masing turun sebesar 1.53% dan 1.6%.

Bursa saham AS ditutup menguat, dengan peningkatan terbesar dari sektor teknologi dan sektor kesehatan dipicu optimisme investor terhadap musim laporan kinerja. Indeks DJIA +0.87%, indeks S&P 500 +0.81%, dan indeks Nasdaq +0.7%. Perusahaan pada indeks S&P 500 diperkirakan melaporkan lonjakan 18.6% laba kuartal pertama, yang merupakan kenaikan terbesar dalam tujuh tahun terakhir.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (6,240—6,335). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat tipis berada di level 6,288. Indeks tampak sedang mencoba untuk bertahan di atas support level 6,240, di mana berpeluang mengalami konsolidasi dengan bergerak menuju resistance level 6,335. MACD yang mengalami golden cross memberikan peluang untuk menguat, namun stochastic berpotensi menghambat laju penguatan indeks. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (16 - 20 April 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
16	Neraca Perdagangan	Mar-2018	1,09 miliar USD	-0,12 miliar USD	-0,13 miliar USD
19	7-day (Reverse) Repo Rate	-	-	4,25%	4,25%
19	Suku Bunga Pinjaman	Apr-2018	-	5%	5%
19	Suku Bunga Tabungan	Apr-2018	-	3,5%	3,5%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
16	Retail Sales (MoM)	AS	Mar-2018	0,6%	-0,1%	0,3%
17	ZEW Economic Sentiment Index	Jerman	Apr-2018	-	5,1	-1,6
17	Pertumbuhan Ekonomi (QoQ)	Tiongkok	Kuartal I	-	6,8%	6,8%
17	Pertumbuhan Ekonomi (YoY)	Tiongkok	Kuartal I	-	1,6%	1,5%
17	Tingkat Pengangguran	Inggris Raya	Feb-2018	-	4,3%	4,4%
18	Tingkat Inflasi (YoY)	Euro Area	Mar-2018	-	1,1%	1,4%
18	Neraca Perdagangan	Jepang	Mar-2018	-	3 miliar JPY	-100 miliar JPY
18	Tingkat Inflasi (YoY)	Inggris Raya	Mar-2018	-	2,7%	2,8%
18	Cadangan Minyak	AS	Week Ended, April 13 - 2018	-	3,3 juta barel	-0.2 juta barel
19	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, April 7- 2018	-	1871 ribu	1834 ribu
19	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, April 13 -2018	-	233 ribu	221 ribu
20	Tingkat Inflasi (YoY)	Jepang	Mar-2018	-	1,5%	1,5%

Sumber: Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Neraca Perdagangan Indonesia Membaik.** Setelah 3 bulan berturut-turut neraca perdagangan Indonesia mengalami defisit, neraca perdagangan Indonesia pada bulan Maret 2018 akhirnya mencatatkan nilai surplus sebesar US\$ 1,09 miliar. Surplus neraca perdagangan ini didorong oleh pertumbuhan kuantitas ekspor pertanian dan pertambangan yang kemudian juga diikuti oleh pengurangan impor beras oleh pemerintah. Meskipun demikian, jumlah ini masih lebih kecil dibandingkan bulan Maret 2017, yang mencatatkan surplus US\$ 1,4 miliar. *(sumber: bisnis.com)*
- Pertumbuhan Utang Luar Negeri Indonesia Melambat.** Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada Februari bertumbuh hanya 9,5% *(year-on-year)*. Angka ini lebih kecil dibandingkan pertumbuhan ULN *(year-on-year)* pada bulan Januari sebesar 10,4%. Pada Februari 2018, total ULN Indonesia berada pada posisi US\$ 356,2 miliar, dengan Utang Pemerintah dan Bank Indonesia sebesar US\$ 181,4 miliar dan Utang swasta sebesar US\$174,8 miliar. *(sumber: bisnis.com)*

GLOBAL

- Yield US Treasury 2 Tahun Mencatatkan Nilai Tertinggi Selama 1 Dekade.** Pada penutupan 16 April 2018, nilai *yield* US Treasury 2 tahun mencatatkan angka 2,39%, nilai *yield* tertinggi sejak Agustus 2008. Hal ini meningkatkan kekhawatiran investor terkait perekonomian AS di jangka panjang dikarenakan *yield* dari obligasi jangka pendek, mulai mendakeati *yield* jangka panjang, yang kemarin ditutup naik menjadi 2,86%. *(sumber: CNBC)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.011%	1.117	-3.860
JIBOR 1 Week	4.407%	0.564	-4.338
JIBOR 1	5.039%	0.121	-5.130
JIBOR 1 Year	5.981%	0.000	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	100.9	0.3	17.40
EMBIG	457.2	(0.0)	-12.32
BFCIUS	(0.1)	0.0	-1.10
Baltic Dry	13,470,060.0	76,590.0	-5,044,700.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	89.757	0.01%	-2.4%
USD/JPY	107.280	0.11%	-5.1%
USD/SGD	1.310	-0.10%	-1.3%
USD/MYR	3.877	0.05%	-4.2%
USD/THB	31.195	0.11%	-4.3%
USD/EUR	0.811	0.04%	-2.5%
USD/CNY	6.292	0.36%	-3.8%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

TINS Bagi Dividen 30%

- PT Timah Tbk. (TINS) membagikan dividen tunai sebesar 35% dari laba bersih periode 2017. TINS akan membagikan dividen ke pemegang saham senilai Rp175,84 miliar atau 35% laba bersih yang diperoleh pada 2017 Rp502,43 miliar. Dengan demikian, TINS akan membagikan dividen tunai Rp23,61 per saham. Rasio pembayaran dividen atau dividen payout ratio (DPR) pada 2017 lebih tinggi dibandingkan dengan tiga tahun sebelumnya.
- Berdasarkan laporan keuangan 2017, TINS membukukan pendapatan Rp9,22 triliun atau tumbuh 32,28% secara tahunan. Tercatat, laba bersih naik 100,30% secara tahunan menjadi Rp502,43 miliar pada 2017.
- Tahun ini, Perseroan menargetkan penjualan timah dan produk turunannya naik 22% secara tahunan. Realisasi penjualan pada tahun lalu sebesar 29.914 ton. Manajemen memproyeksikan pendapatan akan tumbuh 10% hingga 12% secara tahunan. Diperkirakan, pendapatan TINS tahun ini akan menuju Rp10,14 triliun hingga Rp10,32 triliun. (Sumber:bisnis.com)

Harga Saham PT Surya Pertiwi Rp 1,160-1,520

- PT Surya Pertiwi menawarkan harga awal saham yang ditentukan perseroan saat melakukan penawaran umum perdana atau initial public offering (IPO) adalah senilai Rp1.160—Rp1.520 per saham. Saham yang akan dilepas oleh perseroan sebanyak 26%. Perseroan juga berencana untuk melakukan private placement atau penambahan modal tanpa hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Adapun, harga dalam private placement kemungkinan besar sama dengan saat IPO.
- Rencananya, perusahaan yang menjadi agen tunggal TOTO ini akan melepas sebanyak-banyaknya 700 juta lembar saham baru atau sekitar 26% dari modal ditempatkan dan disetor. Pelaksanaan IPO ini dilakukan pada Mei mendatang.
- Hingga saat ini, perseroan merupakan distributor eksklusif di Indonesia untuk produk saniter dan fitting merek TOTO. Lebih dari 90% produk yang dipasarkan adalah merek TOTO, sedangkan sisanya adalah produk dari produsen lain di Eropa. Perseroan melalui anak usahanya, yakni PT Surya Pertiwi Nusantara juga memproduksi barang saniter di pabrik yang terletak di Surabaya, Jawa Timur dengan kapasitas produksi sekitar 500.000 unit per tahun. (Sumber:bisnis.com)

Pendapatan Berulang DILD Kuartal I 2018 Naik 65%

- PT Intiland Development Tbk. (DILD) membukukan pendapatan dari sumber pendapatan berulang atau recurring income senilai Rp135 miliar pada kuartal pertama tahun ini, meningkat 65% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Recurring income perseroan berasal dari portofolio produk properti investasi. Adapun, pada kuartal pertama 2017, kontribusi segmen ini baru Rp82 miliar.
- Pendapatan dari recurring income ini melengkapi pendapatan yang diperoleh perseroan dari penjualan properti. Adapun, pada kuartal pertama 2018, DILD telah membukukan marketing sales senilai Rp966 miliar. Nilai tersebut terdiri atas penjualan mixed-use and high rise senilai Rp823 miliar, pengembangan kawasan perumahan Rp98 miliar, dan lahan industri Rp45 miliar.
- Perseroan tengah menyiapkan sejumlah strategi pertumbuhan usaha guna mengantisipasi perkembangan pasar properti ke depan. Salah satunya yang akan menjadi fokus tahun ini adalah memasarkan stok dan inventori produk properti yang tersedia serta meluncurkan beberapa proyek baru. Langkah ini akan dapat meningkatkan dan memperkuat kinerja penjualan perseroan di masa depan. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

KIOS Catatkan Pendapatan Rp 1.13 Triliun

- PT Kioson Komersial Indonesia membukukan penjualan Rp1,13 triliun 2017. Adapun, angka penjualan bersih tersebut dikontribusikan dari bisnis product digital sebesar Rp1,09 triliun serta bisnis gabungan dari e-commerce dan lain-lain. Capaian laba bersih 2017 sebesar Rp2,93 miliar. Pada tahun 2016, perseroan masih mencatatkan rugi senilai Rp11,3 miliar.
- Selama 2017 KIOS melakukan ekspansi bisnis dan perluasan pasar hampir secara merata di berbagai daerah lapisan kedua dan ketiga di Indonesia. Hasilnya, per Desember 2017, sekitar 30.000 pemilik usaha mikro, kecil, dan menengah yang tersebar di pulau Jawa dan Sumatera telah menjalin kemitraan dengan Kioson. Adapun angka pertumbuhan mitra kios ini mengalami peningkatan sebesar 400% dari tahun 2016.
- Tahun ini, perseroan akan fokus menjajaki berbagai kemungkinan kolaborasi dengan perusahaan-perusahaan terkemuka baik di bidang telekomunikasi, perbankan, keuangan, asuransi serta e-commerce sebagai channel penjualan langsung, guna menambah kenyamanan dan fitur yang tersedia di aplikasi Kioson bagi para mitra. (Sumber:bisnis.com)

PTRO Bagi Dividen USD 4.5 Juta

- PT Petrosea Tbk. (PTRO) membagikan dividen final tunai sebesar US\$4,50 juta, atau 54,68% dari total laba bersih perusahaan. Pada 2017, pendapatan perusahaan mencapai US\$259,87 juta. Nilai itu meningkat 24,12% year-on-year (yoy) dari 2016 sebesar US\$209,37 juta. Laba tahun berjalan yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai US\$8,23 juta.
- Sepanjang kuartal I/2018 perusahaan telah menandatangani amandemen dan perpanjangan kontrak baru dengan dua mitra, yakni PT Indonesia Pratama dan PT Kideco Jaya Agung.
- Kontrak dengan Indonesia Pratama ditandatangani pada Januari 2017 memiliki durasi 4 tahun dengan nilai US\$391,6 juta atau setara dengan Rp5,28 triliun. Selama jangka waktu kontrak, Petrosea diharapkan menghasilkan pengupasan batu bara sejumlah 185,2 juta bank cubic meter (BCM). Adapun, kontrak dengan Kideco yang ditandatangani pada Maret 2018 memiliki durasi 5 tahun. Nilai kontrak US\$356,8 juta atau setara dengan Rp4,84 triliun. Sepanjang durasi kontrak, PTRO diharapkan memproduksi lapisan tanah penutup sebesar 164 juta BCM dan 38,5 juta ton batu bara. Petrosea dan Kideco adalah anak usaha PT Indika Energy Tbk. (INDY). (Sumber:bisnis.com)

APLN Bukukan Marketing Sales Rp 600 Miliar

- PT Agung Podomoro Land Tbk. (APLN) berhasil membukukan marketing sales sekitar Rp600 miliar pada kuartal pertama tahun ini, meningkat sekitar 100% dibandingkan dengan realisasi periode yang sama tahun lalu. Realisasi prapenjualan atau marketing sales sekitar Rp600 miliar tersebut merupakan kontribusi sepenuhnya dari penjualan rutin proyek properti perseroan.
- Adapun, pada kuartal pertama tahun lalu, APLN membukukan marketing sales senilai Rp1,7 triliun. Namun, sebesar Rp1,3 triliun di antaranya merupakan hasil dari penjualan lahan 216 hektare di Karawang, Jawa Barat, kepada China Fortune Land Development. Alhasil, realisasi prapenjualan dari penjualan rutin proyek hunian dan apartemen pada kuartal pertama tahun lalu hanya sekitar Rp300 miliar.
- Tahun ini, perseroan menargetkan marketing sales Rp4,9 triliun, relatif flat bila dibandingkan dengan capaian tahun lalu Rp5,07 triliun. Namun, perseroan mengestimasi tahun ini tidak ada bulk sales lahan seperti tahun lalu. Bila dikurangi bulk sales lahan, realisasi marketing sales tahun lalu adalah Rp3,6 triliun, sehingga target Rp4,9 triliun tahun ini lebih tinggi. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.